

## PENUTUP

Proses merencanakan, mengawasi, melaksanakan dan mengevaluasi program harus dimaknai sebagai proses belajar. Dengan selalu memberi makna belajar bagi semua proses ini, berarti kita akan selalu mengambil hikmah atau pelajaran dari proses yang dijalani. Apa yang baik akan dilanjutkan dan dikembangkan, sedangkan apa yang dianggap tidak baik ditinggalkan. Tidak ada judgment (penghakiman) bagi pelaksanaan semua yang direncanakan, yang ada adalah mengambil pelajaran-pelajaran.

Dari proses pelaksanaan yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan:

1. Secara umum pelaksanaan program berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kegiatan yang tidak dijalankan, dan ada pula yang dijalankan meskipun kualitas pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang dibayangkan dalam perencanaan
2. Kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dikarenakan beberapa hal. Namun yang paling menonjol adalah karena sumberdaya manusia (pengurus)-nya yang tidak aktif . Alasan selanjutnya karena tidak mencukupinya dana dalam merealisasikan perencanaan.
3. Secara kuantitatif kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana mencapai lebih dari 50%.
4. Forum Konfercab dan Muskercab merupakan permusyawaratan di tingkat Cabang Nahdlatul Ulama. Dalam permusyawaratan tersebut salah satu-nya membicarakan tentang perencanaan program dan kegiatan. Hal ini belum banyak dimengerti oleh pengurus, baik Pengurus Harian Cabang Nahdlatul Ulama, Lembaga dan Badan Otonom, sehingga banyak yang mengatakan belum dilibatkan dalam perencanaan program. Disamping itu, forum permusyawaratan tersebut juga sebagai ajang konsolidasi atau menumbuhkan persatuan di antara pengurus Nahdlatul Ulama, baik di Cabang, MWC maupun di Badan Otonom.
5. Sebagaian besar Lembaga dan Badan Otonom menginginkan kerja-kerja mereka bisa saling menopang (sinergi), sehingga bisa lebih ringan dalam melaksanakan kegiatan untuk menyelesaikan berbagai masalah.
6. Kaderisasi harus dijalankan secara lebih disiplin. Kaderisasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi kaderisasi juga dilakukan dalam proses berorganisasi. Melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi bersama merupakan salah satu proses kaderisasi. Kaderisasi juga dilakukan dalam proses perekrutan pengurus secara berjenjang.

Demikian laporan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama masa khidmat 2012-2017 yang dibuat. Semoga apa yang telah dituliskan ini bisa menjadi pelajaran bagi upaya menggerakkan organisasi Nahdlatul Ulama Jombang ke depan. Sehingga Nahdlatul Ulama Jombang bisa menjadi organisasi yang memberikan manfaat bagi warga Nahdlatul Ulama khususnya, dan warga masyarakat Jombang secara umum.